

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan misi menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi kependidikan bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Untuk menyiapkan hal tersebut, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah guna menjalani kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih dua setengah bulan. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mencakup tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Terdapat dua tahap pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu tahap pra PPL dan pelaksanaan PPL. Tahap pra PPL meliputi kuliah *micro-teaching* dan observasi sekolah. *Micro-teaching* merupakan simulasi dari kegiatan belajar mengajar di sekolah agar mahasiswa mendapatkan gambaran akan situasi dan kondisi yang akan dialami saat melakukan kegiatan PPL di sekolah. Langkah berikutnya yaitu observasi sekolah. Observasi sekolah bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang keadaan sekolah yang sesungguhnya, seperti fasilitas, norma dan aturan, media pembelajaran, dan karakteristik siswa sehingga diharapkan dapat memberi gambaran tentang apa saja yang harus dipersiapkan. Tahap kedua yaitu tahap PPL, di mana mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang dimiliki guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan dan berbagai macamuntutannya. Diharapkan

pula, kegiatan ini mampu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka didapat informasi tentang SMA N 1 Banguntapan.

SMA N 1 Banguntapan secara geografis terletak di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Berdasarkan letak dan kondisi SMA N 1 Banguntapan sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran. Letak SMA N 1 Banguntapan yang merupakan SMA yang paling dekat dengan Ibukota Propinsi Yogyakarta dalam menuntut ilmu.

Secara geografis letak SMA N 1 Banguntapan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sisi utara berbatasan dengan jalan raya.
- Sisi Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sisi Selatan berbatasan dengan persawahan dan perkampungan.
- Sisi Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Lokasi yang mudah dijangka berbagai jalur/line kendaraan, dan pertokoan alat tulis, toko buku, warnet, dan foto kopi.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Banguntapan merupakan salah satu instansi pendidikan. Staf pengajar/guru yang berasal dari berbagai wilayah dan latar belakang disiplin ilmu dan budaya yang berbeda merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk dapat disinergikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

SMA N 1 Banguntapan Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional sekolah menyusun visi dan misi. Visi SMA Negeri 1 Banguntapan adalah “ASRI, BERPRESTASI, BERKEPRIBADIAN DAN BERDAYA SAING”. Selain itu SMA 1 Banguntapan juga memiliki Misi sebagai berikut:

1. Menata dan membenahi lingkungan sekolah yang berkelanjutan
2. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas

3. Mengembangkan kepribadian Indonesia yang mantap
4. Memenuhi sarana dan melakukan pembinaan ibadah secara intensif
5. Membangun pribadi siswa yang kompetitif

SMA N 1 Banguntapan juga memiliki moto sekolah, yakni “*Smart is Crucial, Personality is More*” yang berarti “Cerdas Itu Penting, Tapi Kepribadian Jauh Lebih Penting”.

2. Keadaan Fisik Sekolah

Dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang diantaranya meliputi:

| No | Fasilitas | Jumlah |
|-----|---|------------------|
| 1. | Ruang Kelas | 21 |
| 2. | Ruang Guru | 1 |
| 3. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4. | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 5. | Ruang TU | 1 |
| 6. | Ruang BK | 1 |
| 7. | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 8. | Ruang UKS | 1 |
| 9. | Masjid | 1 |
| 10. | Laboratorium Komputer | 1 |
| 11. | Laboratorium IPA <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Fisika • Laboratorium Kimia • Laboratorium Biologi | 1 1 1 |
| 12. | Laboratorium Bahasa | 1 |
| 13. | Lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Upacara • Lapangan Basket • Lapangan Voli • Lapangan Sepakbola | 1 1 1 1 |
| 14. | Kantin | 1 |
| 15. | Koperasi Siswa | 1 |
| 16. | Parkir | |

| | | |
|-----|---|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa • Guru | 1 |
| 17. | Toilet | 24 |
| 18. | Gudang | 2 |
| 19. | Ruang OSIS | 1 |
| 20. | Hall/ Lobi | 1 |

Adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki jumlah siswa sebanyak614, dengan penjabaran 209 siswa kelas X, 207 siswa kelas XI dan 197 siswa kelas XII. Untuk kegiatan belajar mengajar, SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 kelas yang terdiri dari: 4 kelas untuk kelas X MIA, 3 kelas untuk kelas X IIS, 4 kelas untuk kelas XI MIA, 3 kelas untuk kelas XI IIS, 4 kelas untuk kelas XII IPA, dan 3 kelas untuk kelas XII IPS.

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar yaitu fasilitas antara lain meja, kursi, papan tulis, dan *whiteboard*, LCD projector, penghapus.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan di SMA N 1 Banguntapan untuk menyimpan buku-buku referensi, bacaan, pegangan, paket majalah, surat kabar dan kamus yang digunakan siswa sebagai media pembelajaran, untuk peminjaman dan pengembalian buku, ruang pembaca perpustakaan serta ruang baca. Buku-buku yang tersedia ada beberapa macam, antara lain terdapat buku Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, novel, majalah, koran, kamus dan sebagainya. Koleksi buku sudah lengkap.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan dilaksanakan oleh petugas tata usaha, Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta sarpras yang dikoordinasikan juga untuk memantau kinerja yang dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah baik.Data inventaris cukup lengkap, adanya kinerja yang dilakukan oleh masing-masing

guru BK, penataan barang-barang, ruang untuk tamu, ruang untuk berkonsultasi dan adanya papan informasi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan sebagai Kepala Sekolah. Ruang kepala Sekolah berada di tengah-tengah kantor guru dan kantor TU, jadi Kepala Sekolah bisa memantau pekerjaan guru dan karyawannya.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja ataupun ruang penyimpanan barang-barang pribadi yang berkaitan dengan KBM. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Banguntapan terletak di sebelah ruang UKS. Ruang OSIS ini digunakan untuk tempat mengadakan rapat/pertemuan. Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah masih belum cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, pensi sekolah.

h. Ruang unit kesehatan siswa (UKS)

Terdapat 1 ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan yaitu ruang UKS untuk Putra dan Putri. Perlengkapan P3K cukup lengkap ditambah pada hari Senin ada dokter yang datang di UKS, sehingga jika ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama mendadak dapat ditanggulangi terlebih dahulu.

i. Ruang batik

Di dalam ruang batik terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi khususnya dalam seni membatik. Dengan demikian ruang batik di SMA N 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan hasil karya batik siswa dan alat-alat untuk membatik.

j. Laboratorium IPA (Kimia, Fisika Dan Biologi)

Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan yaitu lab kimia, lab biologi dan lab fisika. Peralatan dan perlengkapan di laboratorium-laboratorium tersebut sudah cukup lengkap dan dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang PBM pelajaran IPA. Para siswa sering menggunakan Laboratorium untuk praktik.

k. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer, dan pemberian pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia cukup untuk masing-masing siswa tiap kelas, sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan internet WLAN ataupun Wifi, sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, searching ataupun uploading.

l. Ruang koperasi

Letak Koperasi SMA N 1 Banguntapan berada di sebelah ruang kelas X MIA 1. Pemanfaatan koperasi tersebut kurang optimal karena pelayanan terhadap siswa masih kurang dan siswa lebih tertarik membeli makanan atau alat-alat tulis di luar.

m. Tempat ibadah (Masjid)

Masjid SMA N 1 Banguntapan bernama "*Al Hikmah*". Masjid ini biasa digunakan oleh siswa dan guru untuk melakukan shalat Dzuhur dan Ashar jika siswa masih melaksanakan tugas sampai sore hari, juga tiap Jumat digunakan untuk shalat Jumat berjamaah dengan kelas yang sudah dijadwalkan. Selain itu Masjid *Al Hikmah* juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian dan kegiatan kerohanian Islam (Rohis). Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, sajadah, dan tasbeih sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Bahkan di masjid terdapat juga perpustakaan yang menyediakan buku-buku bacaan islami dan sebelah selatan masjid terdapat basecamp rohis (SDI).

n. Toilet untuk guru dan siswa

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 3 lokasi toilet, yaitu di sebelah Barat dekat kelas X dan UKS, sebelah Utara dekat dengan Masjid dan ruang BK, dan disebelah Timur di dekat lab IPA dan kantin. Toilet yang banyak digunakan adalah yang berlokasi di dekat ruang UKS karena mudah dijangkau dari depan sekolah. Masing-masing toilet siswa terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru yang terdiri dari 2 ruangan. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Hal ini karena setiap pagi dan sore hari setiap toilet dibersihkan oleh karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

o. Gudang

Gudang di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK, dan alat-alat inventaris lainnya.

p. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Banguntapan digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 5 lokasi parkir yaitu 3 lokasi parkir untuk guru sebelah selatan dan barat 1 lokasi parkir untuk guru dan karyawan. Di sebelah utara dan timur digunakan untuk parkir siswa, dan di selatan ruang dewan sekolah untuk parkir tamu.

q. Kantin

SMA Negeri 1 Banguntapan memiliki 1 buah kantin yang cukup besar di bagian paling belakang. Kantin terdiri 5 orang penjual dengan makanan yang dijual berbeda-beda. Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau oleh siswa dan tentu saja enak rasanya.

r. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA N 1 Banguntapan memiliki lapangan Basket di sebelah utara perpustakaan. Lapangan basket ini sangat ramai digunakan untuk olahraga maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi lapangan baik karena baru saja diperbaiki. Sedangkan upacara bendera dilaksanakan di halaman tengah khusus untuk upacara bendera maupun sarana olahraga siswa-siswi SMA.

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Banguntapan meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

SMA N 1 Banguntapan merupakan salah satu instansi pendidikan. Staf pengajar/guru yang berasal dari berbagai wilayah dan latar belakang disiplin ilmu dan budaya yang berbeda merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk dapat disinergikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Staf pengajar/ guru di SMA N 1 Banguntapan berjumlah 52 orang yang terdiri dari 47 pengajar tetap dan 5 pengajar tidak tetap. Staff pengajar yang ada di SMA N 1 Banguntapan

kebanyakan adalah sarjana strata 1 (S1), beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2).

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA N 1 Banguntapan :

1. Membuat program pengajaran :
 - Analisis materi pembelajaran
 - Membuat program tahunan/semester
 - Membuat satuan program pengajaran
 - Membuat rencana praktek pembelajaran
 - Membuat program mingguan kerja
 - Serta membuat Lembar Kerja Siswa
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan
4. Melakukan analisis ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai
7. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar
8. Membuat alat pelajaran/ alat peraga
9. Menciptakan karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
12. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing
13. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
14. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
15. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya.

DAFTAR NAMA GURU
SMA Negeri 1 Banguntapan

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Drs. Edison Ahmad Jamli | Kepala Sekolah/ guru mata pelajaran PKN |
| 2. | Wuryanta, S. Pd. Jas | Guru mata pelajaran Penjasorkes |
| 3. | Puji Astuti, S.Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Inggris |
| 4. | Drs. Rifa'i, MM | Guru mata pelajaran PKN |

| | | |
|-----|---------------------------------|--------------------------------------|
| 5. | Najib, S.Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Inggris |
| 6. | Drs. Parmanto | Guru mata pelajaran Ekonomi |
| 7. | Dra. Sri Rahayu | Guru mata pelajaran Seni Budaya |
| 8. | Lasiman, S.Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia |
| 9. | Dra. Tadjirah | Guru mata pelajaran Sejarah |
| 10. | Dra. Ambar Lukitawati | Guru BK |
| 11. | Dra. Nana Maning Mirah | Guru mata pelajaran Penjasorkes |
| 12. | Dra. Yidi Merakati Marginingsih | Guru mata pelajaran Agama Kristen |
| 13. | Dra. Sri Mahindrawati | Guru mata pelajaran Kimia |
| 14. | Dra. Wahyuni | Guru mata pelajaran Bahasa Inggris |
| 15. | Dra. Tri Susilowati | Guru BK |
| 16. | Sri Widati, SE | Guru mata pelajaran Ekonomi |
| 17. | Dra. Suyatinah, M. Pd | Guru mata pelajaran Geografi |
| 18. | Dra. Sukensi Hardiati | Guru mata pelajaran Fisika |
| 19. | Handri Purwaningtyas, S.Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia |
| 20. | Dra. Praptiwi Wahyuningsih | Guru mata pelajaran Agama Islam |
| 21. | Tuti Ambaryati, M. Pd | Guru mata pelajaran Matematika |
| 22. | Sri Sundari, S. Pd | Guru mata pelajaran Fisika |
| 23. | Suranten, S. Pd | Guru mata pelajaran Matematika |
| 24. | Bekti Mulatsih, S. Pd | Guru mata pelajaran Kimia |
| 25. | Dra. Sudarti | Guru mata pelajaran Sejarah |
| 26. | Niken Suprihandayani, S. Pd | Guru mata pelajaran Matemaktika |
| 27. | Dra. Asih Paramayati | Guru mata pelajaran Geografi |
| 28. | Sutrisna, S. Sos | Guru mata pelajaran Sosiologi |
| 29. | Dra. Erninah Tjahajati | Guru BK |
| 30. | Dra. Nurul Supriyanti | Guru mata pelajaran Sosiologi |
| 31. | Dyah Esti Wardani, SP | Guru mata pelajaran Biologi |
| 32. | Haryanti, S. Pd | Guru mata pelajaran Seni Budaya |
| 33. | Dra. Ismulyati Pratiwi | Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia |
| 34. | Sri Wahyuningsih, S. Pd | Guru mata pelajaran Biologi |
| 35. | Tarmiyati, S. Pd | Guru mata pelajaran Ekonomi |
| 36. | Erna Suryani Rahayu, S. Pd | Guru mata pelajaran PKN |
| 37. | Setya Legawa, S. Pd | Guru mata pelajaran Sosiologi |

| | | |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------|
| 38. | Zunanto, S. Pd | Guru mata pelajaran Fisika |
| 39. | Widia Liyunari, S. Pd | Guru mata pelajaran Biologi |
| 40. | Himmah Faridati, S. Kom | Guru mata pelajaran TIK/ Prakarya |
| 41. | Dian Sri Suhesti, S. Pd. Si | Guru mata pelajaran Kimia |
| 42. | Dwi Putri Praptiningsih, S.S | Guru mata pelajaran Bahasa Jawa |
| 43. | Cicilia Siswantiningrum, S. Pd | Guru mata pelajaran Agama Katholik |
| 44. | Dra. Ni Made Sulisuardi | Guru mata pelajaran Agama Hindu |
| 45. | Moh. Fajar Subekti, S. Pd | Guru mata pelajaran Sejarah |
| 46. | Umi Hanik, S. Ag | Guru mata pelajaran Agama Islam |
| 47. | Ahdiat Untung Prakoso, S. Ag | Guru mata pelajaran Agama Islam |
| 48. | Eko Sulistyorini, S. Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Jerman |
| 49. | Mahmud Abdul karim Amrulloh, S. Kom | Guru mata pelajaran TIK/ Prakarya |
| 50. | Umi Sa'diyah | Guru mata pelajaran Bahasa Inggris |
| 51. | Limala Ratni Kharismawati, M.Pd | Guru mata pelajaran Bahasa Jerman |
| 52. | Erna Wahyuni, S. Pd | Guru mata pelajaran Matematika |

c. Potensi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA N 1 Banguntapan juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan malah justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Mereka terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing.Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Banguntapan.

DAFTAR NAMA KARYAWAN
SMA Negeri 1 Banguntapan

| NO | NAMA | TUGAS |
|----|---------|-----------|
| 1. | Jumiran | Kepala TU |

| | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------|
| 2. | Agus Sugeng | Penerimaan Iuran Dewan Sekolah |
| 3. | Sri Yanti Mundhi Hastuti | Kesiswaan dan UKS |
| 4. | Supardi | Urusan Gaji |
| 5. | Hariyadi | Kebersihan/ pesuruh |
| 6. | Pusjito | Laboran |
| 7. | Lilis Meirini Sundari | Urusan Kesiswaan |
| 8. | Marjono | Penjaga malam |
| 9. | Tukimin | Parkir/ pesuruh |
| 10. | Waljani | Urusan kebersihan |
| 11. | Dimiyati | Urusan persyaratan |
| 12. | Maryono | Penjaga sekolah |
| 13. | Sri Sedaningsih | Urusan perpustakaan |
| 14. | Handri Ratsihadi | Satpam |

d. Bimbingan Konseling

Gurubimbingan konseling di SMA N 1 Banguntapan berjumlah tiga orang, yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Media Pembelajaran dan Sarana Penunjang

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, white board alat-alat peraga dan media laboratorium Bahasa, Fisika, Kimia, dan Biologi.Ada juga ruang batik dan laboratorium computer yang berjumlah 1.Selain itu alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik. Selain media yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terdapat pula sebuah ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku-buku.

1. Laboratorium

Terdapat tiga jenis laboratorium, yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari tiga ruangan, yaitu ruang pertama digunakan untuk praktik Biologi, ruang kedua digunakan untuk praktik Fisika sedangkan untuk ruang ketiga digunakan untuk praktik Kimia. Fasilitas yang ada di ketiga laboratorium tersebut sudah cukup baik. Namun untuk laboratorium Bahasa masih sering terjadi tabrakan jadwal antara Bahasa Indonesia, Bahasa Jerman, dan Bahasa Inggris. Karena hanya ada satu laboratorium bahasa untuk ketiga mata pelajaran bahasa tersebut.

2. Perpustakaan

Barang-barang di perpustakaan dalam kondisi baik dan terawat, namun koleksi buku umumnya kurang, sedangkan koleksi buku mata pelajaran sebagian besar cetakan 1999 dan ada beberapa koleksi yang penataannya masih acak-acakan. Selain itu, pencahayaan ruangan juga kurang dan penataan ruangan kurang nyaman serta sedikit pengap, sehingga kurang menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian perlu penambahan koleksi buku umum, pembaharuan koleksi buku, dan penataan secara keseluruhan.

f. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Banguntapan sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Namun, meski sudah terbentuk beberapa seksi, ada beberapa personil yang kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat.

g. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Banguntapan memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) Basket
- 3) Bulu Tangkis
- 4) Karya Ilmiah Remaja
- 5) PMR
- 6) Mading

7) Germany Conversation

B. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2013 dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 juli sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan dan dilanjutkan dengan observasi.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
2. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
3. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing
4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
5. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa
6. Pembentukan kompetensi kepribadian
7. Pembentukan kompetensi sosial
8. Pembentukan kompetensi paedagogik
9. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Sejarah, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Pada pengajaran mikro ini mahasiswa melakukan praktik mengajar didepan teman-teman dan dosen. Dalam kegiatan *microteaching* semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- Membuka pelajaran
- Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- Teknik bertanya
- Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

2. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

a. Observasi lingkungan sekolah

Merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, mencakup norma yang berlaku di sekolah dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah

- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling
- Tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan cara menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP dan Silabus.

4. Kegiatan PPL

Praktika melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

1) Kegiatan utama

Kegiatan utama meliputi:

- Praktik mengajar terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa bimbingan dari guru pembimbing untuk mengetahui beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, antara lain meliputi:

- Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pengajaran mata pelajaran Sejarah, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berisi materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pengajaran

- Praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa melaksanakan bidang studi secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- membuka pelajaran
- salam pembuka
- apersepsi
- kegiatan inti pembelajaran
- penutup

5. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

6. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dimulai setelah praktik mengajar mandiri selesai. Penyusunan laporan ini merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

7. Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahapeserta didik diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Jumlah mahasiswatiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 6 – 10 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahapeserta didik diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti gambar-gambar tokoh pelaku sejarah dan peta-peta sejarah.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara

langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan.

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa peserta didik dalam mengetahui informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Banguntapan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh pihak LPPMP dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Dra.Tudjirah.Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing.Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.Praktikan mengajar kelas XI yaitu kelas XI MIA 1 sampai dengan 4 dan XI IIS 1 sampai dengan 4.Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran sejarah.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Penguasaan materi (Materi yang disampaikan pada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan)
- b) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
- c) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- d) Mempersiapkan media yang sesuai
- e) Mempelajari bahan yang akan disampaikan

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

c. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti praktikan memberikan contoh/ ilustrasi dengan menggunakan alat peraga berupa gambar dan peta sejarah. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran peserta didik untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk

mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan peserta didik dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman. Diskusi dilakukan dengan teman-teman satu kelompok, dimana sebelumnya telah dibagi sesuai dengan urutan absen dan siswa diperbolehkan mengungkapkan pendapat mereka secara bebas dan bertanggung jawab.

d. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar peserta didik dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

e. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa didik praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar. Apalagi praktikan masih sangat sulit dalam mengatur waktu pembelajaran di dalam kelas, maka guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan penyesuaian jam yang tepat untuk metode yang digunakan praktikan dalam mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 8Agustus 2014 sampai 11 September 2014 di kelas XI MIA 1 sampai dengan 4 dan XI IIS 1 sampai dengan 3. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

| No | Hari, Tanggal | Jam ke- | Kelas | Kegiatan |
|----|-------------------------|---------|----------|--|
| 1. | Jumat, 8 Agustus 2014 | 3-4 | XI MIA 3 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi kronologi kedatangan bangsa barat ke Indonesia. Latihan soal sejarah. |
| 2. | Sabtu, 9 Agustus 2014 | 7 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. |
| 3. | Senin, 11 Agustus 2014 | 6 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. |
| 4. | Selasa, 12 Agustus 2014 | 1-2 | XI IIS 2 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. Latihan soal sejarah. |
| | | 5-6 | XI IIS 1 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar |

| | | | | |
|----|------------------------|-----|----------|--|
| | | | | Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. |
| 5. | Kamis, 14 Agustus 2014 | 1-2 | XI MIA 2 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. Latihan soal sejarah. |
| | | 3-4 | XI MIA 1 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. Latihan soal sejarah. |
| | | 5-6 | XI IIS 3 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. |
| 6. | Jumat, 15 Agustus 2014 | 3-4 | XI MIA 3 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Latar Belakang Lahirnya Kolonialisme dan Imperialisme. Latihan soal sejarah. |
| 7. | Sabtu, 16 Agustus 2014 | 7 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| 8. | Senin, 18 Agustus 2014 | 6 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |

| | | | | |
|-----|-------------------------|-----|----------|--|
| 9. | Selasa, 19 Agustus 2014 | 1-2 | XI IIS 2 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| | | | XI IIS 1 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| 10. | Kamis, 21 Agustus 2014 | 1-2 | XI MIA 2 | Kegitan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| | | 3-4 | XI MIA 1 | Kegitan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| | | 5-6 | XI IIS 3 | Kegitan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| 11. | Jumat, 22 Agustus 2014 | 3-4 | XI MIA 3 | Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi Kebijakan Pemerintah Belanda dan Inggris di Indonesia. |
| 12. | Sabtu, 23 Agustus 2014 | 7 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| 13. | Senin, 25 Agustus | 6 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: |

| | | | | |
|-----|-----------------------------|---------------------------|--|--|
| | 2014 | | | menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis |
| 14. | Selasa, 26 Agustus 2014 | 1-2 5-6 | XI IIS 2 XI IIS 1 | Ulangan Harian 1 Ulangan Harian 1 |
| 15. | Kamis, 28 Agustus 2014 | 1-2 3-4 5-6 | XI MIA 2 XI MIA 1 XI IIS 3 | Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. Ulangan harian 1 |
| 16. | Jumat, 29 Agustus 2014 | 3-4 | XI MIA 3 | Ulangan harian 1 |
| 17. | Sabtu, 30 Agustus 2014 | 7 | XI MIA 4 | Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| 18. | Senin, 1 September 2014 | 6 | XI MIA 4 | Ulangan harian 1 |
| 19. | Selasa, 2 September 2014 | 1-2 5-6 | XI IIS 2 XI IIS 1 | Remidial dan pengayaan. Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. Remidial dan pengayaan. Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial |

| | | | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------|--|--|
| | | | | Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| 20. | Kamis, 4 September 2014 | 1-2 3-4 5-6 | XI MIA 2 XI MIA 1 XI IIS 3 | Ulangan harian 1 Ulangan harian 1 Remedial dan Pengayaan, Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| 21. | Jumat, 5 September 2014 | 3-4 | XI MIA 3 | Remedial dan Pengayaan, Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| 22. | Sabtu, 6 September 2014 | 7 | XI MIA 4 | Remedial dan Pengayaan, |
| 23. | Senin, 8 Septemeber 2014 | 6 | XI MIA 4 | Kegiatan Pembelajaran: Menjelaskan materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat. |
| 24. | Selasa, 9 September 2014 | 1-2 5-6 | XI IIS 2 XI IIS 1 | Kegiatan Pembelajaran: Menjelaskan materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat. Kegiatan Pembelajaran: Menjelaskan materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat. |

| | | | | |
|-----|--------------------------|-----|----------|---|
| 25. | Kamis, 11 September 2014 | 1-2 | XI MIA 2 | Remedial dan Pengayaan, Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| | | 3-4 | XI MIA 1 | Remedial dan Pengayaan, Kegiatan pembelajaran: menjelaskan materi Sistem Politik Kolonial Ekonomi Liberal dan Politik Etis. |
| | | 5-6 | XI IIS 3 | Kegiatan Pembelajaran: Menjelaskan materi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat. |

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk dapat mengukur tingkat pemahaman dan kejelasan dari siswa terhadap materi yang disampaikan praktikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran.Evaluasi pembelajaran dapat berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas yang dibuat oleh mahapeserta didik praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan.Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahapeserta didik praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa peserta didik membuat gaduh kelas. Beberapa peserta didik masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk mengatur waktu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga materi yang disampaikan terkadang belum tuntas sepenuhnya untuk bisa dipelajari siswa di kelas.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Karena kelas yang praktikan hadapi mengalami keterlambatan materi sejarah dibandingkan materi pelajaran yang lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk peserta didik sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga

peserta didik lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi peserta didik yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar peserta didik kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

- b. Untuk menangani masalah waktu, praktikan berusaha menggunakan waktu jam pelajaran seefisien mungkin, dimana praktikan memberikan batasan-batasan waktu untuk berbagai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Misalnya saja pemberian batasan waktu untuk berdiskusi secara kelompok dan pemberian batasan waktu untuk presentasi peserta didik.
- c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan latihan soal sebagai tugas sehingga peserta didik harus membaca dapat mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, praktikan juga mengadakan pengayaan yang bertujuan untuk mengejar materi yang belum tersampaikan.

4. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan targetan praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang

sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa PPL, baik dalam hal yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua setengah bulan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Program PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikan tentang cara menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.
5. Program PPL mengharuskan adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa dan praktikan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sarana dan prasarana yang ada memadahi untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.

- c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - a. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah yang akan digunakan untuk praktik PPL.
 - b. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 1 Banguntapan
- a. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya mengenai program PPL kepada guru sehingga guru dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - b. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - c. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
 - d. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
 - f. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandaimenempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepadapeserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akandiajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

- g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
- h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- i. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
- j. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL.2013.*Materi Pembekalan PPL 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY.2013.*Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta: LPPMP UNY.